

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan

- a. Ada hubungan tinggi badan ibu dengan kejadian *stunting* pada bayi baru lahir di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul tahun 2020.
- b. Ada hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* pada bayi baru lahir di Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul tahun 2020.
- c. Ada hubungan kurang energi kronis dengan kejadian *stunting* pada bayi baru lahir di Puskesmas Sedayu II, Kabupaten Bantul tahun 2020.
- d. Ada hubungan jarak kelahiran dengan kejadian *stunting* pada bayi baru lahir di Puskesmas Sedayu II, Kabupaten Bantul tahun 2020.
- e. Ada hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian *stunting* pada bayi baru lahir di Puskesmas Sedayu II, Kabupaten Bantul tahun 2020.
- f. Faktor faktor pada ibu hamil yang paling dominan berhubungan dengan kejadian *stunting* bayi baru lahir di Puskesmas Sedayu II, Kabupaten Bantul Tahun 2020 adalah status gizi ibu hamil(KEK).

B. Saran

Adapun saran-saran penulis sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Agar dapat melakukan monitor terhadap indikator penelitian yang dapat memberikan pengaruh terhadap kejadian stunting, meliputi tinggi badan, usia ibu saat hamil, status risiko kurang energi kronis, jarak kelahiran dan anemia ibu hamil. Langkah-langkah demikian diharapkan dapat mengurangi kejadian stunting bayi baru lahir.

2. Bagi Kepala Puskesmas Sedayu II

Puskesmas Sedayu II menjadi salah satu wilayah lokus stunting di Kabupaten Bantul. Untuk program pencegahan stunting sebaiknya difokuskan kepada ibu hamil dengan membuat program khusus peningkatan gizi ibu hamil untuk mereduksi faktor risiko *stunting* karena kekurangan gizi dan bukan karena genetik dan memfasilitasi deteksi dini faktor risiko *stunting* dengan mengadakan program atau pengadaan alat penunjang.

3. Bagi Bidan pelaksana Puskesmas Sedayu II

Kepada bidan pelaksana sebaiknya memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu usia reproduksi untuk merencanakan kehamilan dengan baik, melakukan deteksi dini faktor *stunting* pada ibu hamil, memberikan tambahan gizi kepada ibu hamil hamil dengan indikasi kurang gizi yang menjadi salah satu faktor *stunting* dan memberikan edukasi

kepada seluruh ibu hamil tentang *stunting* dan cara pencegahannya.

4. Bagi Pemerintah Desa Argodadi dan Desa Argorejo

Pemerintah desa dapat membuat program program dalam upaya pencegahan stunting pada bayi baru lahir dengan mengupayakan peningkatan kesehatan wanita usia subur dan ibu hamil untuk mencegah agar tidak terjadi anemia dan KEK pada wanita usia subur dan ibu hamil. Dan dapat mengupayakan penundaan perkawinan sebelum memasuki usia reproduksi sehat bagi wanita.

5. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain, serta dapat mengembangkan dengan variabel lain(variabel terkendali) yang belum diteliti oleh peneliti.